

Memahami Konsep Perkembangan Anak Usia Dini bagi Orang Tua

Susiati¹, Ninta Sri Ulina², Deasy Dwi Cahyaningtyas Arifin³, Sarah Fadhli⁴

^{1,2,3,4}, Universitas Indraprasta PGRI
e-mail: kons.susiati@gmail.com¹

Received:
29.06.2026

Revised:
13.07.2026

Accepted:
21.07.2026

Available online:
28.07.2026

Abstract: This community service activity aims to provide information services about the concept of early childhood development for parents at Pos KB Kes Terpadu Bungur IV, Pasar Rebo, East Jakarta. Many parents do not yet have complete knowledge about child development, which impacts their role in accompanying children to achieve optimal development. The method used is an information service delivered through a parenting seminar with discussions and question-and-answer sessions about child development in the age range of 1–6 years, covering cognitive, language, physical-motor, moral, and socio-emotional aspects. The results show that parents gained new insights about the stages and tasks of early childhood development so that they can better guide and monitor their children at home, school, and surrounding environment. This activity is expected to provide long-term benefits in improving the quality of child-rearing by parents.

Keywords: child development; early childhood; parenting; information service; community service

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan layanan informasi tentang konsep perkembangan anak usia dini bagi orang tua di Pos KB Kes Terpadu Bungur IV, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Sebagian besar orang tua belum memiliki pengetahuan yang lengkap mengenai perkembangan anak, sehingga berdampak pada peran mereka dalam mendampingi anak mencapai perkembangan yang optimal. Metode yang digunakan adalah layanan informasi melalui seminar parenting disertai diskusi dan tanya jawab seputar materi perkembangan anak usia 1–6 tahun, yang mencakup aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, moral, dan sosio-emosional. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa orang tua memperoleh wawasan baru tentang tahapan dan tugas perkembangan anak usia dini sehingga dapat lebih baik dalam membimbing dan memantau perkembangan anak di rumah, sekolah, maupun lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat jangka panjang dalam peningkatan kualitas pengasuhan anak oleh orang tua.

Kata kunci: perkembangan anak; anak usia dini; parenting; layanan informasi; pengabdian masyarakat

1. PENDAHULUAN

Manusia berkembang secara progresif sepanjang kehidupannya, meliputi perubahan fisik maupun psikis yang berlangsung sejak masa pembuahan hingga akhir hayat. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani anak (Suyadi, 2014). Masa ini dikenal sebagai *golden age*, periode emas yang hanya terjadi satu kali dalam kehidupan manusia, sehingga stimulasi yang tepat sangat dibutuhkan agar seluruh aspek perkembangan anak berkembang optimal.

Kementerian Kesehatan RI menegaskan pentingnya orang tua memahami setiap tahapan perkembangan anak agar tidak ada fase yang terlewat, karena hal tersebut dapat berdampak negatif pada anak di kemudian hari (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat 3, rentang usia dini di Indonesia berkisar antara 0 sampai 6 tahun, mencakup perkembangan kognitif, bahasa, fisik-motorik, moral, serta sosio-emosional (Talango, 2020). Beberapa teori psikologi perkembangan menjelaskan proses ini, di antaranya teori kognitif Piaget (1964) yang menekankan tahap sensorimotor dan praoperasional pada anak usia dini, teori Vygotsky (1978) tentang pentingnya interaksi sosial melalui konsep zone of proximal development, teori psikososial Erikson (1963) tentang tahap initiative versus guilt, serta teori Kohlberg (1984) tentang moralitas prakonvensional pada anak usia dini. Secara umum, teori-teori tersebut menegaskan bahwa lingkungan, terutama peran orang tua, sangat menentukan kualitas perkembangan anak (Gunarsa, 2008).

Orang tua memiliki tanggung jawab besar sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak. Hubungan emosional yang hangat antara orang tua dan anak membantu anak mengembangkan rasa aman dan percaya diri, sedangkan pola asuh yang kurang tepat dapat berdampak pada

perkembangan sosial maupun emosional anak (Yusuf, 2011). Pola pengasuhan tersebut umumnya terbentuk melalui interaksi antara orang tua dan anak dalam konteks keluarga, sebagaimana dijelaskan dalam kajian klasik tentang sosialisasi anak dalam keluarga (Maccoby & Martin, 1983). Program parenting menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai tumbuh kembang anak sesuai tahap usianya. Penelitian terkini menunjukkan bahwa stimulasi positif dari orang tua turut berperan penting dalam mengoptimalkan perkembangan kognitif anak usia dini (Zain & Iswinarti, 2024), sementara tingkat pengetahuan orang tua tentang tahapan perkembangan turut memengaruhi ketepatan stimulasi yang diberikan pada setiap aspek perkembangan anak (Bening & Ichsan, 2022). Selain itu, keterlibatan aktif orang tua juga terbukti membantu anak mengembangkan potensi, minat, dan bakatnya sejak usia dini (Azzahra *et al.*, 2024).

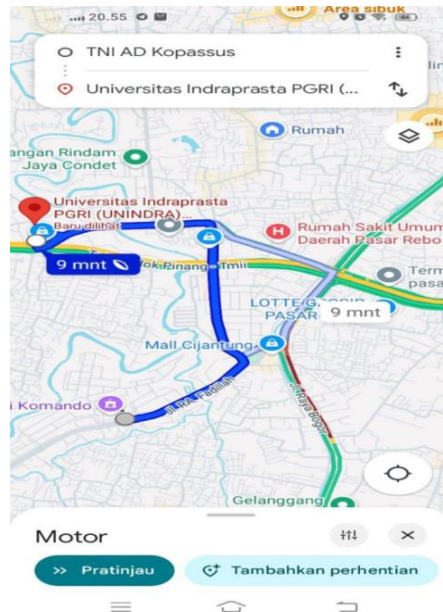
Berdasarkan observasi lapangan, tim abdimas Universitas Indraprasta PGRI menemukan bahwa sebagian orang tua peserta Pos KB Kes Terpadu Bungur IV belum memiliki pengetahuan yang lengkap tentang perkembangan anak. Kondisi ini berdampak pada kemampuan orang tua dalam mendampingi anak mencapai perkembangan yang sesuai usianya, dengan permasalahan yang muncul antara lain keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan serta kesulitan komunikasi antara orang tua dan anak. Kegiatan ini berfokus pada pemberian layanan informasi mengenai konsep perkembangan anak usia 1 sampai 6 tahun, meliputi aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, moral, dan sosio-emosional, bagi orang tua peserta Pos KB Kes Terpadu Bungur IV, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Atas dasar permasalahan tersebut, tim abdimas menyelenggarakan kegiatan layanan informasi berupa seminar parenting dengan tema "Memahami Konsep Perkembangan Anak Usia Dini bagi Orang Tua". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman orang tua mengenai tahapan dan tugas perkembangan anak usia dini, sehingga orang tua mampu mendampingi dan mengawal perkembangan anak secara lebih optimal.

Kondisi awal pemahaman orang tua sebelum dan sesudah kegiatan tergambar pada hasil wawancara pre-test dan post-test yang ditunjukkan pada Gambar 1.1, sedangkan lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ditunjukkan pada Gambar 1.2.

Nama : Ny. Arie Sang Nugra W.W. Tanggal : 16 April 2026 Tema : Memahami Konsep Perkembangan Anak Usia Dini Bagi Orang Tua. Pre - test 1. Anak usia dini adalah anak yang berusia? Jawab : 1-6 tahun. 2. Masa Golden age adalah? Jawab : Masa emas perkembangan anak yang sangat penting untuk diberi stimulasi. 3. Tiga aspek perkembangan anak usia dini adalah? Jawab : Kognitif, bahasa, dan fisik-motorik. 4. Peran orang tua penting karena? Jawab : Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak. 5. Salah satu cara orang tua mendukung perkembangan anak adalah? Jawab : Memberikan stimulasi sesuai usia anak. 6. Perkembangan kognitif adalah? Jawab : Perkembangan kemampuan berpikir, memahami, dan memecahkan masalah. 7. Anak perlu stimulasi sejak dini agar? Jawab : Perkembangannya dalam optimal. 8. Contoh perkembangan bahasa pada anak adalah? Jawab : Mampu berbicara, menyebut nama benda, atau menyusun kalimat sederhana. 9. Perkembangan sosial emosional adalah? Jawab : Kemampuan anak berinteraksi dengan orang lain dan mengendalikan emosi. 10. Tidak semua anak berkembang dengan kecepatan yang sama karena? Jawab : Setiap anak memiliki tahapan dan kecepatan perkembangan yang berbeda.	Nama : Ny. Arie Sang Nugra W.W. Tanggal : 16 April 2026 Tema : Memahami Konsep Perkembangan Anak Usia Dini Bagi Orang Tua. Post - test 1. Anak usia dini adalah anak yang berusia? Jawab : 0-6 tahun. 2. Masa Golden age adalah? Jawab : Masa ketika otak anak berkembang sangat pesat dan perlu stimulasi yang tepat. 3. Tiga aspek perkembangan anak usia dini? Jawab : Kognitif, bahasa, dan sosial emosional. 4. Peran orang tua penting karena? Jawab : Orang tua penting untuk berperan dalam membimbing, melindungi, dan menanamkan nilai pada anak. 5. Salah satu cara orang tua mendukung perkembangan anak adalah? Jawab : Memberi kasih sayang dan melibatkan anak dalam kegiatan yang bermanfaat. 6. Perkembangan kognitif adalah? Jawab : Perkembangan kemampuan anak untuk berpikir, mengingat dan belajar. 7. Anak perlu stimulasi sejak dini agar? Jawab : Potensi dan tumbuh kembangnya dapat berkembang secara maksimal. 8. Contoh perkembangan bahasa pada anak adalah? Jawab : Anak mampu memahami ucapan, menunjuk kata, dan berbicara dengan jelas. 9. Perkembangan sosial emosional adalah? Jawab : Kemampuan anak mengenai perasaan, bergaul dan menyikapi diri dengan lingkungan. 10. Tidak semua anak berkembang dengan kecepatan yang sama karena? Jawab : Setiap anak memiliki karakter, pengalaman, dan dukungan lingkungan yang berbeda.
--	--

Gambar 1.1 Data Pre-test dan Post-test Wawancara Pemahaman Orang Tua tentang Perkembangan Anak Usia Dini



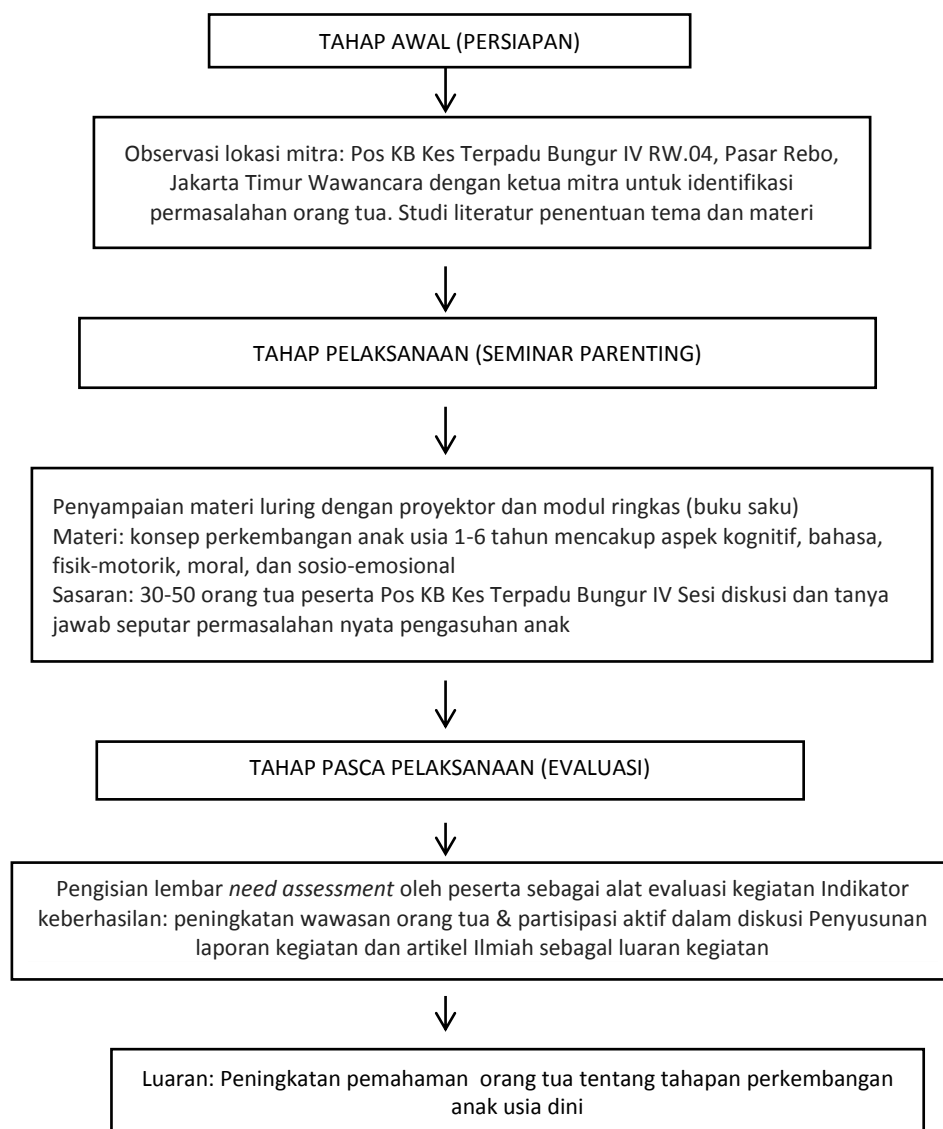
Gambar 1.2 Lokasi pengabdian masyarakat dari google map

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara penyuluhan luring dengan menggunakan pendekatan layanan informasi melalui seminar parenting. Kegiatan berlangsung di Pos KB Kes Terpadu Bungur IV RW.04, Jl. Dharma 15 No. 39, Kel. Baru, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur. Peserta adalah orang tua siswa yang tergabung dalam kegiatan Pos KB Kes Terpadu Bungur IV, dengan jumlah peserta sekitar 30–50 orang. Metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama:

1. **Tahap Awal.** Pada tahap ini dilakukan observasi langsung ke lokasi mitra untuk memperoleh data awal tentang kondisi peserta dan permasalahan yang ada. Selain itu, dilakukan wawancara dengan ketua mitra untuk mengidentifikasi permasalahan yang relevan, serta studi literatur untuk menentukan tema dan materi kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan orang tua.
2. **Tahap Pelaksanaan.** Kegiatan dilaksanakan dengan metode penyampaian materi secara luring menggunakan peralatan pendukung seperti proyektor dan modul ringkas (buku saku). Materi mencakup konsep perkembangan anak usia 1–6 tahun meliputi aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, moral, dan sosio-emosional, serta tugas-tugas perkembangan pada setiap tahapan usia. Setelah penyampaian materi, dibuka sesi diskusi dan tanya jawab yang memungkinkan peserta membahas permasalahan nyata yang mereka hadapi dalam pengasuhan anak.
3. **Tahap Pasca Pelaksanaan.** Tahap ini meliputi evaluasi kegiatan melalui lembar need assessment yang diisi oleh peserta, penyusunan laporan kegiatan, serta pembuatan laporan akhir dan artikel ilmiah sebagai luaran kegiatan.

Indikator keberhasilan kegiatan diukur dari peningkatan wawasan dan pemahaman orang tua mengenai konsep perkembangan anak usia dini, yang tercermin dari partisipasi aktif peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Gambaran lptek pada kegiatan pengabdian masyarakat disajikan dalam diagram alur gambar 2.1 .



Gambar2.1 Gambaran lptek pada kegiatan pengabdian masyarakat Memahami Konsep Perkembangan Anak Usia Dini bagi Orang Tua

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Memahami Konsep Perkembangan Anak Usia Dini bagi Orang Tua" berhasil dilaksanakan di Pos KB Kes Terpadu Bungur IV. Kegiatan ini dihadiri oleh orang tua peserta Pos KB Kes Terpadu yang antusias mengikuti seminar dari awal hingga akhir.

Materi yang disampaikan mencakup: (1) konsep dasar perkembangan manusia dan pengertian anak usia dini, (2) tahapan perkembangan anak usia 1–6 tahun meliputi aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, moral, dan sosio-emosional, (3) tugas-tugas perkembangan anak pada setiap tahapan usia, serta (4) peran orang tua dalam mendampingi dan mengawal perkembangan anak secara optimal.

Tahapan perkembangan anak usia 1–6 tahun yang dijelaskan dalam kegiatan ini dijabarkan secara rinci agar orang tua dapat memahami karakteristik perkembangan anak pada setiap usia. Pada usia 1–2 tahun, anak mulai menunjukkan perkembangan motorik dasar seperti berjalan, berlari kecil, dan mulai mengucapkan kata-kata sederhana. Anak juga mulai mengenali orang-orang di sekitarnya serta menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan.

Pada usia 2–3 tahun, perkembangan bahasa anak meningkat dengan kemampuan menyusun kalimat sederhana dan meniru ucapan orang dewasa. Anak mulai belajar bersosialisasi dengan teman sebaya, meskipun masih sering menunjukkan sifat egosentris. Dalam aspek motorik, anak mulai mampu melakukan aktivitas sederhana secara mandiri seperti makan sendiri dan menyusun benda.

Pada usia 3–4 tahun, kemampuan imajinasi dan komunikasi anak berkembang lebih pesat. Anak mulai mampu bermain peran, menggambar bentuk sederhana, dan memahami instruksi yang lebih kompleks. Pada tahap ini, anak juga mulai belajar mengenal aturan sederhana dan menunjukkan kemampuan bekerja sama dengan orang lain.

Selanjutnya, pada usia 4–5 tahun, anak mengalami perkembangan kognitif yang semakin baik. Anak mulai mampu mengenal angka, warna, huruf, serta mampu menyampaikan pendapat dengan lebih jelas. Perkembangan sosial emosional anak juga semakin terlihat melalui kemampuan berbagi, bekerja sama, dan mengendalikan emosi secara bertahap.

Pada usia 5–6 tahun, anak mulai memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan dasar. Anak menunjukkan kemampuan berpikir yang lebih logis, mampu mengikuti instruksi dengan baik, dan memiliki koordinasi motorik yang lebih matang. Selain itu, anak mulai memahami tanggung jawab sederhana dan mampu berinteraksi dengan lingkungan sosial secara lebih luas.

Penjabaran tahapan perkembangan ini membantu orang tua memahami bahwa setiap anak memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda. Oleh sebab itu, orang tua tidak perlu membandingkan perkembangan anak dengan anak lainnya, melainkan memberikan stimulasi dan pendampingan sesuai kebutuhan serta karakteristik masing-masing anak.

Hasil kegiatan menunjukkan respons positif dari para peserta. Pada sesi diskusi dan tanya jawab, banyak orang tua yang aktif mengajukan pertanyaan seputar permasalahan perkembangan anak yang mereka hadapi, seperti keterlambatan bicara, perilaku sosial anak, dan cara mendisiplinkan anak yang tepat sesuai usianya. Tim abdimas memberikan jawaban berdasarkan teori psikologi perkembangan anak sehingga orang tua memperoleh pemahaman yang lebih konkret dan aplikatif. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peran aktif orang tua sebagai pembimbing dan motivator turut menentukan keberhasilan anak dalam mengembangkan kemandirian dan perilaku sosialnya (Danauwiyah & Dimiyati, 2021; Khotimah & Zulkarnaen, 2023). Kegiatan edukasi serupa juga terbukti efektif membantu orang tua menghindari pola asuh yang kurang tepat, sehingga tumbuh kembang anak dapat berlangsung secara lebih optimal (Herliawati *et al.*, 2025).

Kegiatan ini memberikan nilai tambah berupa peningkatan wawasan orang tua tentang perkembangan anak usia dini. Orang tua menjadi lebih memahami bahwa setiap tahapan usia memiliki karakteristik dan tugas perkembangan yang berbeda-beda, sehingga pendampingan yang diberikan perlu disesuaikan. Hal ini selaras dengan pandangan Erikson bahwa lingkungan dan pemenuhan kebutuhan anak oleh orang tua sangat menentukan perkembangan kepribadian anak di masa mendatang (Gunarsa, 2008).

Peserta juga mendapatkan buku saku ringkas tentang tumbuh kembang anak sebagai bahan rujukan di rumah. Merchandise dan buku saku ini diharapkan menjadi pengingat bagi orang tua untuk terus memperhatikan dan memantau perkembangan anak sesuai tahapan usianya.

Kegiatan ini memperkuat temuan berbagai kajian bahwa program parenting yang terstruktur dan berbasis ilmu perkembangan anak efektif dalam meningkatkan kompetensi orang tua (Lewis, 2004; Smith-Adcock & Tucker, 2019). Dengan pemahaman yang lebih baik, orang tua diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang anak, baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan sosial anak. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ditunjukkan pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Dokumentasi pengabdian masyarakat Tumbuh Kembang Anak Usia 1–6 Tahun di daerah Pos KB Kes Terpadu Bungur IV

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Tumbuh Kembang Anak Usia 1–6 Tahun” yang dilaksanakan oleh tim dari Universitas Indraprasta telah berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari para peserta. Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua, khususnya para ibu, masih membutuhkan edukasi terkait pentingnya memahami tahap-tahap perkembangan anak usia dini. Penyuluhan ini telah memberikan wawasan baru kepada peserta mengenai bagaimana cara melakukan stimulasi perkembangan anak yang sederhana namun efektif di rumah. Selain itu, kegiatan ini juga mampu membuka ruang diskusi yang bermanfaat untuk berbagi pengalaman dan solusi terhadap tantangan yang dihadapi dalam pengasuhan anak. Kegiatan ini membuktikan bahwa dukungan informasi yang tepat bagi orang tua dapat meningkatkan kesadaran mereka akan peran penting dalam mendampingi tumbuh kembang anak secara optimal. Intervensi edukatif di tingkat komunitas terbukti mampu memberikan dampak langsung terhadap pemahaman, sikap, dan tindakan orang tua dalam mendampingi perkembangan anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Ny. Arie Sang Ngurah W.W. selaku Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Cabang I Makopassus PCBS Kopassus yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan, serta seluruh peserta Pos KB Kes Terpadu Bungur IV RW.04 yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Nihwan, & Rismayanti. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Perkembangan Potensi Anak Usia Dini. *Anakta: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 34–40.
- Bening, T. P., & Ichsan, I. (2022). Analisis Penerapan Pengetahuan Orang Tua dalam Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 853–862.
- Danauwiyah, N. M., & Dimyati, D. (2021). Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 588–600.
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and Society* (2nd ed.). W. W. Norton & Company.
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. BPK Gunung Mulia.
- Herliawati, P. A., Ariyanti, K. S., & Dewi, T. P. (2025). Edukasi pada Orangtua Mencegah “VOC Parenting” demi Tumbuh Kembang yang Optimal. *Jurnal Abdi Insani*, 12(7), 3332–3341.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Pahami Tahapan Tumbuh Kembang Anak: Jangan Sampai Ada yang Terlewati*.
- Khotimah, K., & Zulkarnaen, Z. (2023). Peran Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4–5 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 587–599.
- Kohlberg, L. (1984). *The Psychology of Moral Development*. Harper & Row.
- Lewis, A. B. (2004). *Character Building untuk Anak-Anak: Membangun Karakter untuk Anak-Anak Usia Dini*. Karisma.

- Maccoby, E. E., & Martin, J. A. (1983). Socialization in the Context of the Family: Parent-Child Interaction. In E. M. Hetherington (Ed.), *Handbook of Child Psychology: Vol. 4. Socialization, Personality, and Social Development* (4th ed., pp. 1–101). John Wiley & Sons.
- Piaget, J. (1964). Development and Learning. *Journal of Research in Science Teaching*, 2(3), 176–186.
- Smith-Adcock, S., & Tucker, C. (2019). *Konseling Anak-Anak dan Remaja*. Pustaka Pelajar.
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Remaja Rosdakarya.
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–8.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosdakarya.
- Zain, N. K., & Iswinarti, I. (2024). Optimizing Early Childhood Cognitive Development through Parental Stimulation. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12(2), 253–260.